

## Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19: Faktor *Audit Tenure*, Reputasi KAP, dan *Financial Distress*

Ela Annisa<sup>1\*</sup>, Efrizal Syofyan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Korespondensi: [elaannisa99@gmail.com](mailto:elaannisa99@gmail.com)

---

**Tanggal Masuk:**

06 Juli 2022

**Tanggal Revisi:**

01 Desember 2022

**Tanggal Diterima:**

03 Desember 2022

---

**Keywords:** *Timeliness; Tenure Audit; KAP Reputation; Financial Distress.*

---

**How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)**

Annisa, E & Syofyan, E. (2023). Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19: Faktor *Audit Tenure*, Reputasi KAP, dan *Financial Distress*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (1), 344-355.

---

**Abstract**

*This research was conducted to determine the influence of auditee tenure, reputation KAP, financial distress to companies listed on the Stock Exchange Indonesia for the 2019-2020 period in which economic conditions were hit by the covid-19 pandemic. The population of this research is late companies publication of financial reports as many as 66 populations with a sampling technique using purposive sampling method of 31 samples company. The results of the research processed using the logistic regression method show that the auditee tenure, reputation KAP, and financial distress has no effect on the timeliness of report publication finances that occurred during the covid-19 pandemic.*

---

**DOI:**

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.606>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi kini, perkembangan pasar modal memegang peranan penting bagi suatu negara, dan persaingan dipasar modal pasti akan semakin ketat dalam hal penyediaan dan perolehan informasi sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Informasi penting dalam dunia bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan *go public*. Berdasarkan kerangka konseptual pelaporan keuangan yang dikeluarkan oleh *Financial Accounting Standards Board* (FASB), salah satu karakteristik kualitatif suatu laporan keuangan yang harus dimiliki adalah relevansi. Informasi yang relevan berarti bahwa informasi harus tersedia saat dibutuhkan pemangku kepentingan, sebelum informasi kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan (Amrulloh & Amalia, 2020).

Fakta lain yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, yaitu akhir tahun 2019, munculnya wabah covid-19, yang mana diawal tahun 2020 pemerintah mengumumkan untuk membatasi aktivitas perekonomian yang tidak terkecuali berdampak pada perusahaan di Indonesia. Dampak melemahnya perekonomian perusahaan seperti kesulitan keuangan dan terganggunya aktivitas operasional, sehingga terhambatnya proses

penyampaian pelaporan keuangan dengan tepat waktu kepada publik karena pembatasan kegiatan sosial skala besar yang dilakukan untuk menekan penyebaran virus covid-19.

Perusahaan yang terlambat dalam melaporkan hasil audit laporan keuangan yang telah berakhir 31 Desember kepada publik lewat bulan keempat yaitu 1 Mei. Maka akan dikenakan denda administrasi hingga Rp.150.000.000,00 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/PJOK.04/2016 (Ade Putri Handayani, 2013). Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 32 perusahaan tercatat yang belum mempublikasi laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2020 atas laporan keuangan auditannya hingga tanggal 30 Juni 2021.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori kepatuhan (*compliance theory*) yang menjelaskan adanya aturan, kekuatan dan keterpaksaan dengan sanksi yang mengikat. Faktor penting dalam pengimplementasian teori kepatuhan adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan karena merupakan variabel dependen yang mempunyai defenisi jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan (Amrulloh & Amalia, 2020). Pemilih variabel *audit tenure*, reputasi KAP dan *financial distress* sudah pernah diteliti pada penelitian terdahulu yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi dimana variabel independen penelitian diperkuat oleh teori kepatuhan (*compliance theory*). Variabel independen pada penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku individu dan instansi didorong untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan menerapkan regulasi dan proses sosialisasi yang ketat sesuai defenisi teori kepatuhan dengan sudut pandang instrumental dan normatif (Saputra, 2017). Oleh karena itu, variabel independen pada penelitian ini dapat menerapkan aturan OJK yang berlaku.

Faktor pertama yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah *audit tenure*. Lamanya masa perikatan tugas auditor dengan perusahaan klien dalam membuat suatu keputusan, ketelitian, dan kemampuan auditnya. (Udayana, 2017b) mengartikan *audite tenure* sebagai bukti kepercayaan terhadap suatu KAP dalam menyelesaikan tugasnya kepada perusahaan. Pernyataan tersebut sependapat dengan (Maulana, 2018) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *audit tenure* terhadap ketepatan publikasi. Namun berbeda dengan penelitian (Dewi et al., 2019) dan (Udayana, 2017b) hasilnya yaitu, tidak berpengaruh terhadap *audit tenure* pada ketepatan waktu publikasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah reputasi Kantor Akuntan Publik. Reputasi Kantor Akuntan Publik semakin baik maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Ade Putri Handayani, 2013). Penelitian yang dilakukan (Firdawanti & Miradji, 2021), bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan. Kemudian, pada penelitian (Elfania, 2016) menjelaskan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah situasi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau krisis mata uang. (Budiasih & Saputri, 2017). Perusahaan yang mengalami kondisi penurunan kualitas dan risiko audit maka akan berdampak pada lambatnya penerbitan laporan tahunan yang mana auditor memerlukan waktu yang lama dalam bertugas (Budiasih & Saputri, 2017). Penelitian Sawitri & Budiarta (2018) mendukung pendapat tersebut, bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian (Listyaningsih & Cahyono, 2018) dan (Udayana, 2017b) yang berpendapat bahwa tidak berpengaruhnya *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Alasan pentingnya masalah keterlambatan laporan keuangan dalam penelitian ini menjadi penting, karena ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat penting dalam

berbagai sektor kehidupan diantara ekonomi, bisnis, sosial dan sektor lainnya. Berbagai pemangku kepentingan seperti investor, calon investor, manajer dan pemangku kepentingan lainnya akan kesulitan mengambil keputusan jika perusahaan tidak publikasi laporan keuangan secara tepat waktu (Dwiantari & Sari, 2021). Fenomena wabah Covid-19 yang terjadi berdampak pada berbagai sektor termasuk perusahaan-perusahaan di Indonesia, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, reputasi KAP dan *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Ketepatan Waktu Publikasi (*timeliness*)

Ketepatan waktu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dan relevansi laporan keuangan. Informasi terkini jika laporan keuangan diterbitkan tepat waktu (Suwardjono, 2016). Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan mengacu pada rentang waktu penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *audit tenure*, reputasi KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham, tata kelola perusahaan yang baik, dan kesulitan keuangan serta faktor lain dalam proses audit (Kuswanto dan Manaf, 2015:16). Oleh karena itu, ketepatan waktu publikasi laporan keuangan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, karena informasi yang disampaikan terkini dan berkualitas baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk publikasi laporan keuangan tepat waktu.

### *Audit Tenure*

*Audit tenure* adalah masa kerja antara seorang auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan auditor yang sama pada perusahaan klien (Narayana & Yadnyana, 2017). Batasan ini dirancang untuk menjaga auditor agar tidak terlalu dekat dengan klien untuk mencegah penyimpangan akuntansi. Hal ini juga dilakukan untuk pelaporan keuangan yang diaudit secara tepat waktu. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk menjaga independensi dari tanggung jawabnya supaya menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu.

### Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang kuat di antara para pemangku kepentingan dan kemampuan untuk menunjukkan prestasi auditor dan kepercayaan publik terhadap popularitas KAP (Umar et al., 2022). Menurut (Tambunan, 2014), *Big Four* memiliki tenaga kerja profesional yang dapat membantu perusahaan menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan lebih cepat karena para ahli *Big Four* memiliki kemampuan, keahlian dan ilmu untuk mempercepat proses audit. Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah reputasi Kantor Akuntan Publik.

### *Financial Distress*

*Financial distress* adalah suatu keadaan dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis, yang mendahului kebangkrutan. Kesulitan keuangan terjadi ketika perusahaan tidak mampu membayar atau ketika proyeksi arus kas menemukan bahwa perusahaan akan segera tidak dapat memenuhinya (Narayana & Yadnyana, 2017). Kesulitan keuangan yang dialami suatu perusahaan dapat menyebabkan terlambat dalam melaporkan keuangan dengan tepat waktu, supaya terhindar dari kualitas laporan keuangan yang buruk. Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sangat mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

## **Hipotesis Penelitian**

### ***Audit Tenure* terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan**

*Audit tenure* merupakan lamanya sebuah kerjasama yang terjalin antara klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila sebuah kerjasama antara klien dengan sebuah KAP baru terjalin maka pengetahuan atas segala kegiatan operasional klien masih minim sehingga menyebabkan kualitas audit yang belum optimal (Kurniasih dan Rohman, 2014). Semakin lamanya sebuah kerjasama yang terjalin oleh klien dengan KAP, maka mengakibatkan efektifnya sebuah proses audit atau mengurangi risiko audit. Hal ini terjadi karena akuntan publik tidak perlu lagi beradaptasi dengan segala kegiatan operasional perusahaan karena bukan suatu hal yang baru lagi baginya dalam memahami pengendalian internal yang menjadi kliennya (Udayana, 2017b)

**H1:** *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

### **Reputasi KAP terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan**

Semakin baik reputasi KAP dapat diasumsikan bahwa semakin baik pula hasil audit terhadap laporan keuangannya, sehingga kewajaran dari laporan keuangannya dapat diandalkan. Kewajaran dari laporan keuangan adalah keinginan dari semua pemakai laporan keuangan, dengan begitu semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan teori kepatuhan atas aturan OJK perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada publik saat hasil auditannya dilakukan oleh auditor yang bereputasi baik. Reputasi auditor dinilai dari ukuran KAP yang melakukan audit atas laporan keuangannya tersebut *Big Four* atau *non Big Four*

**H2:** Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

### ***Financial Distress* terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan**

Perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan, operasional dan meningkatkan risiko audit, terutama risiko pengendalian kepada auditor independen. Hal tersebut dapat menyebabkan penundaan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sesuai peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 29/PJOK.04/2016. Oleh karena itu, dapat menghambat tujuan perusahaan yang ingin laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu dan berkualitas baik tanpa adanya kekurangan yang menyebabkan kurangnya minat investor (Udayana, 2017b).

**H3:** *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan jenis asosiatif kausal memiliki tujuan dalam memahami bagaimana sebab akibat yang saling berpengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020 yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan berjumlah 66 perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 31 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2020 yang terlambat dalam publikasi laporan keuangan yang menggunakan teknik secara *purposive sampling*.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sample	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar di BEI pernah terlambat dalam melaporkan laporan keuangan selama periode 2019-2020	66
2.	Perusahaan terdaftar di BEI tidak lengkap mempublikasi laporan keuangan secara berturut selama periode 2019-2020	(35)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	31

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

### Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian adalah hasil audit laporan tahunan perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019-2020. Data tersebut diperoleh melalui website IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). teknik dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi.

### Variabel penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel dependen kasus ini yaitu ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan yang mana menggunakan variabel *dummy*, kategori 0 untuk perusahaan terlambat dan dikategorikan 1 untuk perusahaan tidak terlambat publikasi laporan keuangan (Pasaribu et al., 2019). Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang disebabkan timbulnya oleh variabel terikat (Sugiyono, 2010:59). perhitungan pada variabel *audit tenure*, jika perusahaan patuhi peraturan OJK yaitu audit selama < 3 tahun maka diberi kode 1 (satu), dan perusahaan yang didiaudit selama  $\geq 3$  tahun maka diberi kode 0 (nol). Pengukuran variabel yang digunakan variabel *dummy*, jika diaudit KAP *Big Four* maka diberi kode 1 (satu) dan auditan KAP non *Big Four* diberi kode 0 (nol). *Financial distress* diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR). Dilakukan untuk mengetahui berapa besaran kewajiban (hutang) yang dapat dibayar atas harta yang dimiliki perusahaan tersebut (Yanti & Prima, 2020).

### Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS, dengan menggunakan teknik analisis regresi logistic, maka model regresi yang digunakan adalah:

$$Ln = \beta_0 + \beta_1 AT + \beta_2 KAP - \beta_3 FD + \epsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AT	62	,00	1,00	,4355	,49987
KAP	62	,00	1,00	,1774	,38514
FD	62	,04	13,74	,9987	1,96431
ketepatanwaktuan	62	,00	1,00	,0806	,27451
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data Olahan Peneliti(2022)

Berdasarkan hasil statistic deskriptif yang menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada setiap variabel. Rata-rata sebesar 0,0806

artinya 80% dari perusahaan pada sample penelitian tidak tepat waktu mempublikasi laporan keuangan dan sisanya 20% tepat waktu dan standar deviasi sebesar 0,27451 menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata variabel ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Variabel *audit tenure* memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1, rata-rata sebesar 0,4355 dan standar deviasi 0,49987. Variabel reputasi KAP memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1, rata-rata sebesar 0,1774 dan standar deviasi 0,38514. Variabel *financial distress* memiliki nilai minimum 0,04 nilai maksimum 13,74 rata-rata sebesar 0,9987, dan standar deviasi 1,96431.

### Analisis Regresi Logistik Uji kelayakan Model Regresi

**Tabel 3**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,604	8	,377

Sumber: Data Olahan Peneliti(2022)

Hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti maka didapatkan nilai *chi-square* sebesar 8,604 dengan Sig sebesar 0,377 menggunakan alpha (0,05). Nilai Sig yang dihasilkan dapat diketahui bahwa model regresi dapat diterima.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4**  
**Nagelkerke's R Square**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29,077 <sup>a</sup>	,088	,204

Sumber: Data Olahan Peneliti(2022)

Hasil pengolahan data pada table diatas dapat diketahui nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,204 maka dapat dijelaskan 20,4% variabel bebas adalah *audit tenure*, reputasi KAP dan *financial distress* dapat menjelaskan ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemi covid-19. Nilai sisanya sebesar 79,6% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

### Analisis Koefisien Regresi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

<b>Variables in the Equation</b>							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	AT	2,706	1,628	2,765	1	,096	14,973
	KAP	,586	1,259	,216	1	,642	1,796
	FD	,331	,194	2,929	1	,087	1,393
	Constant	-4,740	1,652	8,231	1	,004	,009

Sumber: Data Olahan Peneliti(2022)

Hasil analisis logistic pada tabel di atas, dapat dijelaskan persamaannya adalah:

$$\text{Ln} = -4,740 + 2,706\text{AT} + 0,586\text{KAP} + 0,331\text{FD}$$

Berdasarkan hasil olah data Tabel 5 maka nilai koefisien regresi untuk variabel *audit tenure* sebesar 2,706, artinya perbandingan antara ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel *audit tenure* adalah 2,706 kali lebih besar dibandingkan dengan publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Nilai koefisien regresi variabel reputasi KAP sebesar 0,586, artinya perbandingan antara ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel reputasi KAP adalah 0,586 kali lebih besar dibandingkan dengan publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial distress* sebesar 0,331, artinya perbandingan antara ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel *financial distress* adalah 0,331 kali lebih besar dibandingkan dengan publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah uji atas dugaan penelitian yang berpengaruh atau tidaknya dari variabel-variabel penelitian, yaitu *audit tenure*, reputasi KAP dan *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19.

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Besarnya nilai koefisien regresi variabel *audit tenure* adalah 2,70 artinya perbandingan antara ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel *audit tenure* adalah 2,706 kali lebih besar dibandingkan dengan publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu dengan nilai signifikansi sebesar 0,096. Nilai  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai  $\text{sig } 0,096 > 0,05$ .

Hipotesis kedua menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Besarnya nilai koefisien regresi variabel reputasi KAP adalah 0,586 artinya perbandingan antara ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel reputasi KAP adalah 0,586 kali lebih besar dibandingkan dengan publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu dengan nilai signifikansi sebesar 0,642. Nilai  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai  $\text{sig } 0,642 > 0,05$ .

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Besarnya nilai koefisien regresi variabel *financial distress* adalah 0,331 artinya perbandingan antara ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel *financial distress* adalah 0,331 kali lebih besar dibandingkan dengan publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu dengan nilai signifikansi sebesar 0,087. Nilai  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai  $\text{sig } 0,087 > 0,05$ .

### ***Audit Tenure* Tidak Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemic Covid-19.**

Penolakan atas hipotesis 1 dikarenakan masa perikatan atau masa kerja audit bukan satu-satunya pedoman bahwa hasil audit akan dikeluarkan tepat waktu. Berdasarkan etika profesi dalam kode etik IAPI bahwa auditor harus bertanggung jawab, kepentingan public, integritas, objekifitas, kompetensi, kerahasiaan perilaku profesional, dan standar teknis (SPAP, 2011). Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan integritas karyawan perusahaan yang lalai dalam menyediakan bukti audit, terlambat dalam menunjuk auditor yang kompeten sehingga mengganggu independensi auditor

dalam meaudit. Namun, ada juga semakin lama perjanjian kerja dengan klien maka semakin tinggi pengetahuan dan disiplin auditor dalam meaudit (Dewi & Ratnadi, 2016).

Permasalahan pada situasi pandemic covid-19 yang mengganggu masa tugas auditor dengan klien seperti kerja sama secara normal yang tidak terealisasi dengan baik karena penetapan protokol kesehatan yang ketat oleh pemerintah yang mana pekerjaan di lingkungan perusahaan klien dilakukan secara *online* atau *work from home*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Krisnanda & Ratnadi (2017), (Narayana & Yadnyana, 2017), (Udayana, 2017b), (Dewi & Ratnadi, 2016), (Firdawanti & Miradji, 2021), (Trisnadevy & Satyawan, 2020) yang menjelaskan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irvanitha et al., 2022), (Dewi & Ratnadi, 2016), (Maulana, 2018) tidak sejalan dengan penelitian ini, menjelaskan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19.

### **Reputasi KAP Tidak Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemic Covid-19.**

laporan audit keuangan yang tepat waktu. Keterlambatan hal tersebut bisa saja disebabkan karena perusahaan tidak lengkap dalam menyediakan bukti audit, terlambatnya menunjuk akuntan profesional dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) perusahaan kurang baik sehingga nilai perusahaan dan kepercayaan investor menurun (Margaretta & Soepriyanto, 2012).

Pelaporan keuangan yang tepat waktu atau tidaknya, tidak harus bergantung pada ukuran KAP karena kualitas laporan baik dapat dihasilkan oleh auditor yg kompeten dalam audit (Nurintiati Anastasia & Agus Purwanto, 2017). Ketepatan waktu dalam proses audit juga memiliki keterbatasan pada kondisi pandemic covid-19 yang mana aktivitas KAP yang dilakukan secara *online* atau *work from home* sehingga sulit untuk mengumpulkan bukti audit, pengecekan fisik secara langsung ke perusahaan dan aktivitas lainnya yang terganggu, karena pembatasan kegiatan ekonomi oleh protokol kesehatan. KAP yang bereputasi, apabila klien tidak dapat menyediakan bukti yang cukup secara tepat waktu karena bekerja *work from home* maka hal tersebut juga salah satu factor terlambatnya laporan hasil audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Latifah Nurfauziah(2016), Anita Fitri(2018), Firman Dwi Laksono dan Dul Mu'id(2014), (Laksono, 2014) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dilakukan oleh Yessi Kirana Tri Permatasari(2018), (Yuniarti, 2016), (Dewayani et al., 2017), (Turki et al., 2012), (Ha et al., 2018), (McGee & Yuan, 2012), yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19.

### **Financial Distress Tidak Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemic Covid-19.**

Penolakan atas hipotesis 3 menjelaskan bahwa *financial distress* yang dialami perusahaan tidak menjamin perusahaan tepat waktu atau tidaknya dalam publikasi laporan keuangan, meskipun salah satu permasalahan berat bagi perusahaan karena dapat berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan karena perusahaan ingin laporan keuangan yang dipublikasikan yang berkualitas baik tanpa adanya kekurangan yang menyebabkan kurangnya minat investor (Udayana, 2017b).

Terdapat berbagai pemicu keterlambatan publikasi laporan keuangan dimana kondisi terkini dunia yang dilanda oleh wabah virus covid-19. Penetapan protokol kesehatan yang

sangat ketat dalam berbagai aktivitas manusia ini, berimbas salah satunya pada perusahaan di Indonesia yang mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yg diakibatkan oleh penurunan produksi, penjualan, tenaga kerja dan hal lainnya. Keterlambatan publikasi laporan keuangan kemungkinan disebabkan oleh kecurangan perusahaan itu sendiri dalam membuat laporan keuangan karena ada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam manipulasi laporan audit.

Kesulitan keuangan yang dialami PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) yang mana perbandingan tingkat utang dengan asetnya sebesar 13,74 lebih besar dibandingkan sample lainnya pada tahun 2020, pada 2 tahun berturut mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang memiliki total asset yang lebih kecil dibandingkan hutang tidak selalu mengalami penundaan publikasi laporan keuangan karena permasalahan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tidak menjamin tepat waktu atau tidaknya laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Faulinda et al., 2021), Annisa Adha Minaryanti(2020), (Udayana, 2017b), (Dewi & Ratnadi, 2016), yang menjelaskan bahwa penelitian *financial distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Trisnadevy & Satyawan, 2020), Nurul Firda et al (2021), (Trisnadevy & Satyawan, 2020), yang menjelaskan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020, *financial distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah Penggunaan sample pada penelitian hanya perusahaan terlambat publikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, padahal masi banyak perusahaan dinegara lain yang memiliki permasalahan lebih lengkap untuk diteliti. Penelitian ini hanya dilakukan dari tahun 2019-2020 karena laporan keuangan selama masa pandemic hanya tersedia hingga tahun 2020 karena laporan keuangan hingga penelitian ini dilakukan belum siap diaudit. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen dan satu variabel dependen, padahal masi banyak variabel lain yang dapat diteliti. Kemungkinan variabel lain tersebut memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan selama masa pandemic covid-19 seperti ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, pergantian komite audit dan variabel lainnya.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian selanjutnya adalah, Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode dan unit analisis penelitian supaya menggambarkan kondisi terbaru. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel independen lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, N. F. (2021). *Jambi Accounting Review ( Jar ) The Effect Of Financial Difficulty And Profitability On The Publication Speed Of Annual Financial Statements ( Empire Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2018 ) Pengaruh Kesulitan Keuangan . 2*, 280–294.
- Ade Putri Handayani, M. G. W. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 472–488.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing And Assurance Services; Jilid 1*.
- Budiasih, I. G. A. N., & Saputri, P. D. A. (2017). Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Kinerja*, 18(2), 157–167. <https://doi.org/10.24002/Kinerja.V18i2.527>
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. (Diakses 1 April 2022)
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ). *University Research Colloquium*, 441–458.
- Dewi, K. I. K., & Ratnadi, N. M. D. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayanajurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 463–494.
- Dewi, K. I. K., Subekti, I., & Saraswati, E. (2019). The Determinants Of Delay In Publication Of Financial Statement. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.18415/Ijmmu.V6i1.470>
- Divianto. (2011). Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 1–25.
- Dwiantari, N. K. A., & Sari, M. M. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31(2), 374–387.
- Elfania, O. (2016). *Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Di Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Faulinda, R., Panggiarti, E. K., Setyawan, S., Ekonomi, F., Tidar, U., Utara, M., & Tengah, J. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance ( Gcg ) Dan Financial Distress Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Dengan Audit Report Lag*. 3(1).
- Firdawanti, R. P., & Miradji, M. A. (2021). *Pengaruh Opini Auditor, Audit Tenure, Audit Delay Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan*. 2(4), 387–394.
- Fitriany, F., Gani, L., Siregar, S. V., Marganingsih, A., & Anggraita, V. (2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Auditor Dan Hubungannya Dengan Kinerja Dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 171–196. <https://doi.org/10.21002/Jaki.2011.11>
- Ghozali, Imam, 2012. Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit, Universitas Diponegoro.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The Study Of Factors Affecting The Timeliness Of Financial Reports: The Experiments On Listed Companies In Vietnam. *Asian Economic And Financial Review*, 8(2), 294–307. <https://doi.org/10.18488/Journal.Aefr.2018.82.294.307>
- Irvanitha, A. S., Subroto, B., & Baridwan, Z. (2022). Tenure Audit Effect On Timeliness Of Financial Statement Publication With Industry Specialist Auditors As Moderating.

- International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147- 4478), 10(8), 327–337. <https://doi.org/10.20525/Ijrbs.V10i8.1498>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba 4.
- Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (2011), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba 4.
- Kieso, D.E., Weygrandt, Dan Warfield, T. D. 2011. "Intermediete Accounting" Vol.1: Ifrs Edition. Hoboken, Usa: John Wiley & Sons.
- Laksono, F. D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 532–544.
- Listyaningsih, D. F., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Iii*, 67–78.
- Lunenburg, F. C. (2012). Compliance Theory And Organizational Effectiveness. *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, 14(1), 1–4. [http://nationalforum.com/electronic-journal-volumes/lunenburg, Fred C Compliance Theory And Organizational Effectiveness Ijsaid V14 N1 2012.Pdf](http://nationalforum.com/electronic-journal-volumes/lunenburg-fred-c-compliance-theory-and-organizational-effectiveness-ijsaid-v14-n1-2012.pdf)
- Mareta, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 93. <https://doi.org/10.24912/Ja.V19i1.116>
- Margaretta, S., & Soepriyanto, G. (2012). Penerapan Ifrs Dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010. *Binus Business Review*, 3(2), 993. <https://doi.org/10.21512/Bbr.V3i2.1370>
- Maulana, P. (2018). Pengaruh Audit Quality Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur 2013-2015. *Parsimonia*, 5(1), 113–125.
- Mcgee, R. W., & Yuan, X. (2012). Corporate Governance And The Timeliness Of Financial Reporting: A Comparative Study Of The People's Republic Of China, The Usa And The European Union. *Journal Of Asia Business Studies*, 6(1), 5–16. <https://doi.org/10.1108/15587891211190679>
- Narayana, D. G. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress Dan Audit Tenure Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2085–2114.
- Nopayanti, N. L. P. I., & Ariyanto, D. (2018). Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress Dan Gcg Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2284. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I03.P24>
- Nurintiati Anastasia, & Agus Purwanto. (2017). Pengaruh Tenure Kap, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 6(3), 1–13.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3, 1–12. <https://doi.org/10.17358/Jabm.5.3.441>
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) Nomor 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta: Dewan Komisiner Ojk.
- Rini, Y. (2018). Rina Yuniarti Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap. *Baabu Al-Ilmi*, 1, 127–145.
- Riyanda, S., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap Dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 836–846. <https://doi.org/10.24036/Jea.V3i4.411>

- Saputra, K. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620.
- Suwardjono. 2014. Teri Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Sartono, A. 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta: Bpfe
- Tambunan, P. U. (2014). *Wisuda Periode Juni 2014*.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3). <https://core.ac.uk/download/pdf/288283226.pdf>
- Turki, B., Bialkowski, J. P., & Turki, B. (2012). *Bukti Dari Turki*. 2, 227–240.
- Udayana, E. A. U. (2017a). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Struktur Kepemilikan , Financial Distress Dan Audit Tenure Pada Ketepatanwaktuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unu. 18, 2085–2114*.
- Udayana, E. A. U. (2017b). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 1933–1960.
- Umar, Z., J, E. M., & Suendra, D. A. (2022). Efek Reputasi Kap Dan Keterlambatan Laporan Auditor Independen Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Emt Kita*, 6(1), 14–20. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.485>
- Yanti, S., & Prima, A. P. (2020). Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Accounting And Strategic Finance*, 1(2), 89–113.
- Yuniarti, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 127–145.